



**PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA  
SIKADA (SISTIM KEAMANAN DEMAM BERDARAH) UNTUK  
MENINGKATKAN PARTISIPASI PSN OLEH MASYARAKAT  
(Pengabdian di RT 03, RW 01, Kelurahan Srandol Wetan,  
Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang tahun 2015)**

**BIDANG KEGIATAN:  
PKM PENGABDIAN MASYARAKAT**

Diusulkan oleh :

- |                         |            |                    |
|-------------------------|------------|--------------------|
| 1. Ziko Nuzulul Imanu   | 6411413142 | angkatan 2013/2014 |
| 2. Khoirul Anam         | 5302413079 | angkatan 2013/2014 |
| 3. Nur Lissa Utami      | 6411413136 | angkatan 2013/2014 |
| 4. M. Husni Ari Santoso | 6411413139 | angkatan 2013/2014 |
| 5. Ismah dwi cahyani    | 6411415144 | angkatan 2015/2016 |

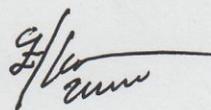
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
SEMARANG  
2015**

**PENGESAHAN USULAN PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- |  |  |
|--|--|
| <b>1. Judul Kegiatan</b>                     | : Sikada (Sistim Keamanan Demam Berdarah) Untuk Meningkatkan Partisipasi PSN Oleh Masyarakat |
| <b>2. Bidang Kegiatan</b>                    | : PKMM - Kesehatan   |
| <b>3. Ketua Pelaksana Kegiatan</b>           |  |
| a. Nama Lengkap                              | : ZIKO NUZULUL IMANU   |
| b. NIM                                       | : 64114131420  |
| c. Program Studi                             | : Kesehatan Masyarakat   |
| d. Perguruan Tinggi                          | : Universitas Negeri Semarang  |
| e. Alamat Rumah dan No Tel./HP               | : Dukuh Sawah, RT 02, RW 03, Kutabima, Cimanggu, Cilacap, telp. -, hp. 085726355939          |
| f. Alamat email                              | : zikonuzulul17@gmail.com  |
| <b>4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis</b> | : 4 orang  |
| <b>5. Dosen Pendamping</b>                   |  |
| a. Nama Lengkap dan Gelar                    | : dr. FITRI INDRAWATI M.P.H.   |
| b. NIDN                                      | : 0011078302   |
| c. Alamat Rumah dan No Tel./HP               | : JL. CANDI BOROBUDUR I, CANDIREJO, UNGARAN BARAT, telp. -, hp. 081227301910                 |
| <b>6. Biaya Kegiatan Total</b>               |  |
| a. Dikti                                     | : Rp 9.718.000,00  |
| b. Sumber lain (sebutkan...)                 | : Rp 0,00; Sumber lain:  |
| <b>7. Jangka Waktu Pelaksanaan</b>           | : 5 bulan.   |

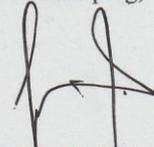
Semarang, 7 - 10 - 2015

Ketua Pelaksana Kegiatan,



(ZIKO NUZULUL IMANU)  
NIM. 64114131420

Dosen Pendamping,



(dr. FITRI INDRAWATI M.P.H.)  
NIDN. 0011078302



Menyetujui

(Irwan Budiono, S.KM.,M.Kes(Epid).)  
NIP/NIK. 197512172005011003



(Dr. Bambang Budi Raharjo, M.Si)  
NIP/NIK. 196012171986011001

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	iv
BAB 1. Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Luaran yang Diharapkan	3
1.5 Manfaat	4
BAB 2. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran	5
BAB 3. Metode Pelaksanaan	6
BAB 4. Biaya dan Jadwal Kegiatan	
4.2 Anggaran Biaya	10
4.3 Jadwal Kegiatan	10
Lampiran	

## RINGKASAN

PKM Pengabdian Masyarakat dengan judul “Sikada (Sistim Keamanan Demam Berdarah) Untuk Meningkatkan Partisipasi PSN Oleh Masyarakat” dilatarbelakangi karena tingginya angka demam berdarah di daerah Spondol Wetan kecamatan Banyumanik, serta daerah tersebut merupakan daerah KLB untuk kejadian DBD dan belum adanya penyuluhan tentang PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk).

Adapun tujuan jangka panjang program SIKADA (Sistim Kemanan Demam Berdarah) yaitu masyarakat mampu mengendalikan kasus DBD di Kelurahan Spondol Wetan kecamatan Banyumanik, serta Program SIKADA (Sistim Keamanan Demam Berdarah) mampu berjalan secara kontinu.

Metode SIKADA adalah metode yang kami terapkan untuk meningkatkan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk). Metode yang kami gunakan untuk merealisasikan program tersebut yaitu analisis situasi pra program, administrasi perizinan, perekrutan peserta, FGD *brainstroming*, launching, bentuk pemberdayaan.

Harapannya untuk masyarakat bisa mengendalikan kasus DBD dan bisa mengurangi tingginya angka kejadian DBD di kelurahan Spondol Wetan, Kecamatan Banyumanik.

Kata kunci: SIKADA (Sistim Keamanan Daerah), PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk)

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) atau *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) sampai saat ini merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang cenderung meningkat jumlah pasiennya serta semakin luas penyebarannya. Kejadian Luar Biasa (KLB) dengue biasanya terjadi di daerah endemik dan berkaitan dengan datangnya musim hujan, sehingga terjadi peningkatan aktivitas vektor dengue pada musim hujan yang dapat menyebabkan terjadinya penularan penyakit DBD pada manusia melalui vektor *Aedes*. Sehubungan dengan morbiditas dan mortalitasnya, DBD disebut *the most mosquito transmitted disease* (Djunaedi, 2006).

Di Indonesia, DBD telah menjadi masalah kesehatan masyarakat selama 30 tahun terakhir. Pada saat ini kasus DBD dapat ditemukan di seluruh propinsi di Indonesia dan 200 kota telah melaporkan Kejadian Luar Biasa (KLB) DBD (Depkes RI, 2008). Pada profil kesehatan Indonesia tahun 2009, DBD menjadi peringkat ke dua untuk penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit setelah penyakit diare dan gastrointestinal oleh penyebab infeksi tertentu (Depkes RI, 2012).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, penyakit DBD masih merupakan permasalahan yang serius, terbukti 35 kabupaten/kota sudah pernah terjangkit penyakit ini. Angka kesakitan atau IR DBD pada tahun 2010 sebesar 5,98/10.000 penduduk. Angka ini mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2009 (5,74/10.000 penduduk), tetapi belum mencapai target nasional yaitu <2/10.000 penduduk. Pada tahun 2011, angka IR yaitu sebesar 14,33/100.000 penduduk. DBD di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012 sebesar 19,29/100.000 penduduk, meningkat bila dibandingkan tahun 2011 (15,27/100.000 penduduk) dan masih dalam target nasional yaitu <20/100.000 penduduk (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2012).

Daerah di Propinsi Jawa Tengah yang mempunyai jumlah kasus DBD paling tinggi adalah Kota Semarang. Kejadian DBD di Kota Semarang sendiri pada tahun 2010 mencapai 5.556 kasus, dengan IR sebanyak 368,70/100.000 penduduk, sebanyak 47 orang meninggal, dan CFR sebesar 0,85%. Angka tersebut meningkat bila dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2009 dengan kejadian sebanyak 3.883 kasus, IR sebesar 26,21/10.000 penduduk, sebanyak 43 orang meninggal, dan CFR sebesar 1,1% (Data Endemis Kota Semarang 2010, Profil Kesehatan Kota Semarang 2009: 21-25). Laporan kasus DBD Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2011 menunjukkan data kasus DBD di Kota Semarang bulan Oktober sebanyak 1.244 kasus dengan IR 66,42 per 100.000 penduduk dan jumlah kematian 8 orang dengan CFR 0,6%. Bulan

November sebanyak 1.297 kasus dengan IR 69,07 per 100.000 penduduk dan jumlah kematian 8 orang dengan CFR 0,6%, serta bulan Desember sebanyak 1.350 kasus dengan IR 71,89 per 100.000 penduduk dan jumlah kematian 10 orang dengan CFR 0,7%. Tahun 2013 jumlah kasus DBD di Kota Semarang sejumlah 2.364 kasus atau naik 89,11% dari 1.250 kasus pada tahun 2012. Jumlah kematian pada tahun 2013 yaitu 27 kasus atau naik 22,73% dari tahun 2012 yang berjumlah 22 kasus, tetapi CFR turun dari 1,80% pada tahun 2012 turun menjadi 1,14 pada tahun 2013 karena jumlah penderita pada tahun 2013 meningkat. Berdasarkan data yang diolah, IR DBD Kota Semarang tahun 2006 sampai dengan tahun 2012 selalu jauh lebih tinggi dari IR DBD Jawa Tengah dan IR DBD nasional. Tahun 2012, IR DBD Kota Semarang 3 kali lebih tinggi dari IR DBD Jawa Tengah yaitu 53/100.000 penduduk sementara IR DBD Jawa Tengah hanya 19,29/100.000 penduduk (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2013). Pada tahun 2014 Incidence Rate DBD Kota Semarang (92,43) menduduki peringkat pertama IR DBD Jawa Tengah diikuti Kabupaten Jepara dan Sragen. Jumlah Kasus DBD di Jawa Tengah Tahun 2014 sejumlah 11.081 penderita. Kota Semarang dengan 1.628 Penderita menyumbang 14,7% kasus di Jawa Tengah. Jumlah Penderita DBD yang meninggal Tahun 2014 tetap sama dengan tahun tahun 2013 yaitu sejumlah 27 kematian. CFR DBD tahun 2014 1,66% (Profil Kesehatan DKK Semarang, 2015).

Perlu diketahui pula bahwa sepanjang bulan Januari hingga April 2015, Dinas Kesehatan Kota (DKK) Semarang mencatat terdapat 929 kasus DBD terjadi di berbagai wilayah. Hal itu menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan dari kasus DBD yang terjadi 3 bulan sebelumnya. Tiga kecamatan di Kota Semarang yang berstatus kejadian luar biasa (KLB) DBD adalah Kecamatan Banyumanik, Tembalang, dan Ngaliyan. Adapun rincian kasusnya adalah sejumlah 125 kasus terjadi Kecamatan Banyumanik dengan korban meninggal 2 orang, 136 kasus terjadi di Kecamatan Tembalang, dan 88 kasus terjadi di Kecamatan Ngaliyan dengan kasus meninggal sejumlah 1 orang (Suara Merdeka, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa daerah di Kota Semarang yang paling urgen untuk ditangani masalah DBD-nya adalah Kecamatan Banyumanik. Salah satu daerah di Kecamatan Banyumanik yang merupakan daerah endemis DBD dan risiko kejadian DBD-nya besar karena merupakan wilayah pemukiman padat penduduk adalah Kelurahan Srandol Wetan. Penyebab DBD yang terjadi di wilayah ini berupa faktor perilaku masyarakat yang terbiasa menggantung baju sembarangan sehingga menjadi tempat sarang nyamuk, kebiasaan tidur siang, dan perilaku hidup yang tidak bersih.

Cara yang dianggap paling tepat untuk memberantas vektor DBD dikenal dengan istilah Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD (PSN DBD)

yang dilakukan dengan cara fisik, kimia, dan biologi (Kemenkes RI, 2012). Cara tersebut pun dirasa akan berjalan lebih efektif jika dilengkapi dengan adanya tim pemantau jentik, sehingga ketika jentik teridentifikasi dapat langsung dilakukan PSN. Berdasarkan uraian di atas, kami bermaksud untuk mengadakan SIKADA (Sistim keamanan Demam Berdarah) untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) secara terpadu dan berkelanjutan, sehingga masalah DBD di tempat tersebut pun dapat diatasi.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berlatar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang dapat dirumuskan antara lain:

1. Bagaimana metode SIKADA (Sistim keamanan Demam Berdarah) sebagai media sosialisasi PSN untuk masyarakat ?
2. Bagaimana pelaksanaan metode SIKADA (Sistim Kemanann Demam Berdarah)?
3. Bagaimana keberlanjutan PSN dengan metode SIKADA (Sistim keamanan Demam Berdarah)?

## **1.3. TUJUAN**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan SIKADA (Sistim Keamanan Demam Berdarah) sebagai media Sosialisasi PSN
2. Melaksanakan metode SIKADA (Sistim Keamanan Demam Berdarah).
3. Memaparkan keberlanjutan PSN dengan Metode SIKADA (Sistim Keamanan Demam Berdarah).

## **1.4. LUARAN YANG DIHARAPKAN**

Luaran dari program ini berbentuk program pengabdian masyarakat yang berupa sosialisasi DBD dan pentingnya upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) yang dikemas dalam SIKADA (Sistim Keamanan Demam Berdarah). Program ini adalah proses yang terencana, bersifat preventif dan promotif dalam usaha penanggulangan masalah DBD.

Selanjutnya luaran yang diharapkan jika program tersebut terealisasi adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat dapat mengetahui cara pemberantasan sarang nyamuk (PSN) secara terpadu dan berkelanjutan.
2. Terwujudnya kualitas hidup masyarakat yang lebih baik dalam hal kesehatan pada umumnya dan bebas DBD pada khususnya.

### **1.5. MANFAAT**

Manfaat yang diharapkan dari terlaksananya kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang DBD, dan PSN (pemberantasan sarang nyamuk).
2. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian dan motivasi dalam upaya PSN (pemberantasan sarang nyamuk) oleh masyarakat.
3. Terwujudnya PSN (pemberantasan sarang nyamuk) secara berkelanjutan oleh masyarakat setempat.
4. Memberikan alternatif model untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam PSN (pemberantasan sarang nyamuk) secara berkelanjutan yang dapat diikuti oleh warga desa lain.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM SASARAN**

Berdasarkan data yang kami peroleh Kecamatan banyumanik terdiri dari 11 kelurahan. Terdiri dari kelurahan Puduk payung, Banyumanik, Gedawang, Jabungan, Padangsari, Pedalangan, Srongol wetan, Srongol kulon, Sumurboto, Ngesrep, dan Tinjomulyo. Terbagi menjadi 111 rukun warga dan 698 rukun tetangga .

Kelurahan Srongol Wetan memiliki luas sebesar 226,484 Ha yang terdiri dari 18 rukun warga dan 130 rukun tetangga. Jumlah penduduk dari kelurahan Srongol Wetan (Warga Negara Inonesia dan Asing)  $\pm$  19.846 jiwa dan kepadatan penduduk  $\pm$  8.781 jiwa/km<sup>2</sup> dengan rata-rata jiwa per rumah tangga adalah 4 jiwa.

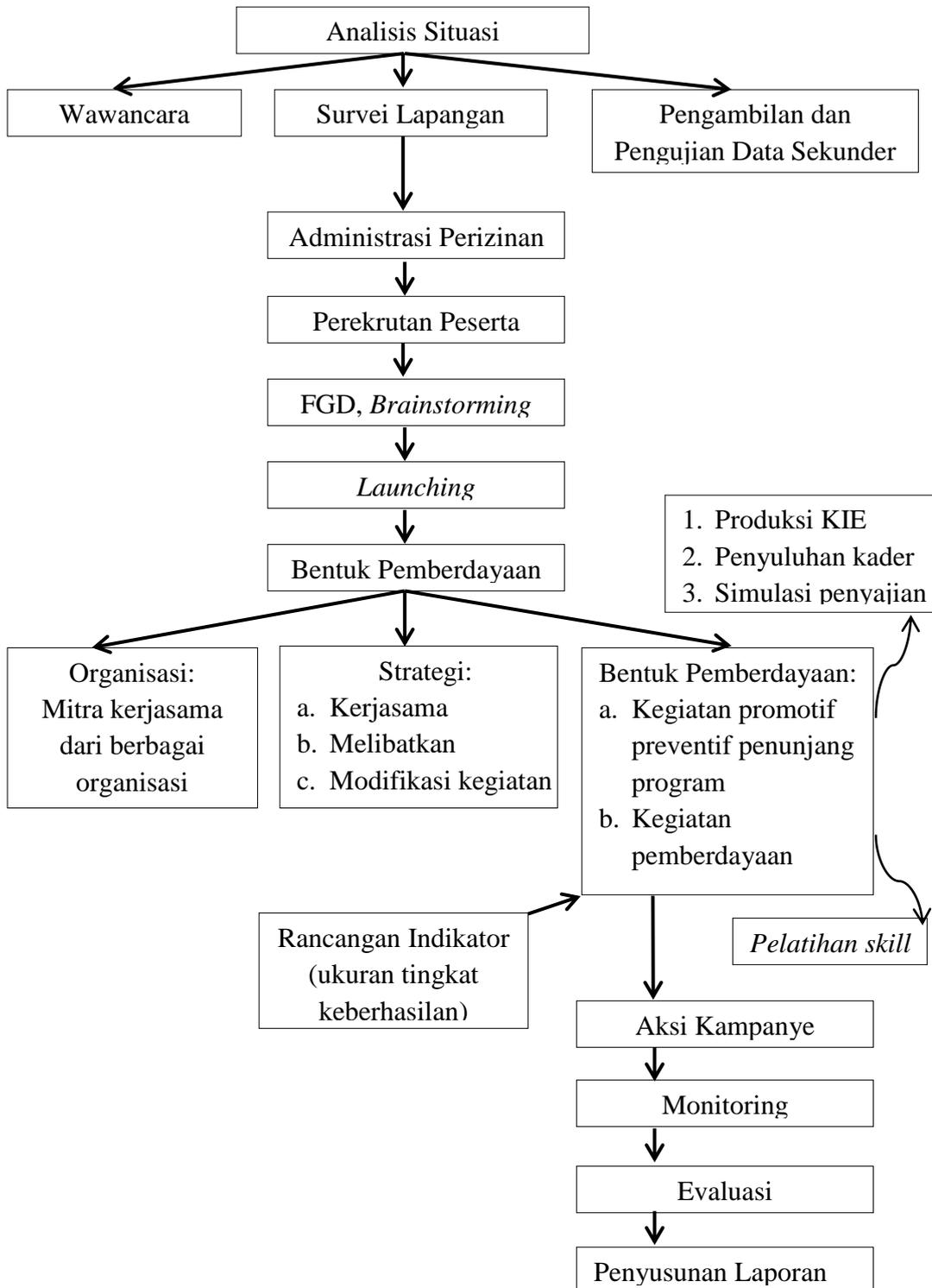
Tingkat kesadaran terhadap pendidikan di kelurahan Srongol Wetan masih tergolong rendah karena masih ada 936 orang yang tidak mengenyam bangku sekolah dan sebanyak 3.386 orang tidak tamat SD. Sedangkan jumlah warga yang sekolah dan tamat hingga universitas hanya sebesar 304 jiwa.

Karena kelurahan Srongol Wetan terletak di bagian atas Kota Semarang dan jauh dari pantai maupun laut, maka warga di kelurahan Srongol Wetan tidak ada yang bermatapencahariaan sebagai nelayan. Beberapa dari warganya bekerja sebagai petani di sawah milik mereka sendiri. Sebagian besar warga kelurahan Srongol Wetan bermatapencahariaan sebagai PNS/ABRI dengan jumlah 3181 orang. Kemudian disusul pedagang sebanyak 637 orang, buruh industri sebanyak 185 orang, buruh bangunan sebanyak 139, pengusaha sebanyak 84 orang dan sebagainya. Dilihat dari matapencahariaannya, hampir semua warga kelurahan Srongol Wetan berstatus bekerja, sehingga ini memungkinkan di wilayah tersebut jarang dilakukan kegiatan yang berhubungan dengan pemberantasan nyamuk. Kegiatan yang dilakukan bersifat individu dimana semua kembali kepada pribadi masing-masing.

Terdapat empat puskesmas di wilayah kecamatan Banyumanik dan salah satunya berada di Kecamatan Srongol Kulon dengan wilayah kerjanya ada tiga kelurahan yaitu kelurahan Srongol Kulon, Kelurahan Srongol Wetan, dan Kelurahan Banyumanik. Berdasarkan data tahun 2010 Puskesmas ini memiliki sarana pelayanan kesehatan di luar gedung yang salah satu kegiatannya yaitu percontohan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang kebetulan sebagai tempatnya adalah di kelurahan Srongol Wetan. Akan tetapi, kegiatan ini belum sepenuhnya berjalan. Dilihat dari adanya kegiatan serupa, program ini sangat cocok karena memiliki tujuan akhir yang sama. Dengan adanya pemberantasan sarang nyamuk merupakan salah satu cara untuk mengurangi angka kejadian Demam Berdarah di wilayah tersebut.

### BAB III METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan mengikuti metode yang disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 3.1. Alur Metode Pelaksanaan Program

Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara garis besar terbagi menjadi lima tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, keberlanjutan program monitoring, evaluasi, dan ditutup dengan penyusunan laporan. Secara lebih rinci, tahap-tahap di atas dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Analisis situasi praprogram

Tahap awal program dimulai dengan analisis praprogram. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali permasalahan di lokasi yang menjadi target intervensi, data pendukungnya dan bagaimana bentuk partisipasi masyarakatnya. Tahap ini dilakukan untuk menambah informasi prakondisi guna penetapan blok materi, materi, metode, suasana, dan kelengkapan program sehingga materi yang diberikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan sasaran. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara pengumpulan data primer dan sekunder yang bisa didapatkan melalui survei lapangan dan wawancara.

2. Administrasi perizinan

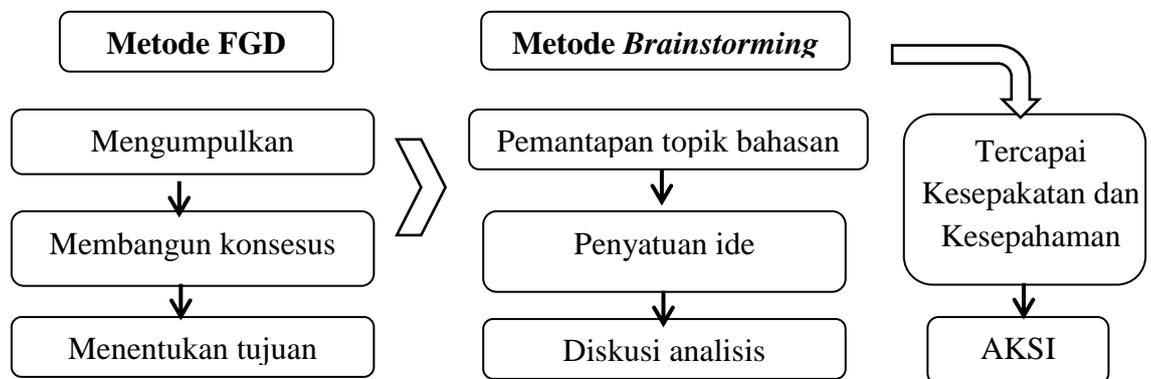
Pada tahap ini, dilakukan pengurusan hal-hal administratif atau legitimasi kegiatan yang dimulai dengan pihak Universitas Negeri Semarang, pihak penguasa daerah setempat sebagai pengurus lokasi yang menjadi sasaran, dan sejumlah mitra kerja sama seperti pihak sponsor maupun pihak penyedia sarana dan prasarana.

3. Perekrutan peserta

Perekrutan peserta dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan pendekatan dan pembicaraan dengan pihak pemuka masyarakat setempat sebagai pihak yang mempunyai kuasa atas lokasi yang menjadi sasaran. Kehomogenan peserta terletak pada status sosialnya yaitu perempuan yang telah menikah dan dianggap sebagai ibu rumah tangga. Adapun jumlah peserta yang diproyeksikan mengikuti kegiatan ini minimal sejumlah 20 peserta

4. FGD, *Brainstorming*

Hal yang harus dilakukan untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya program ini adalah melaksanakan FGD dan *brainstorming*. Adapun uraian proses dari tahap ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2. Alur Tahap FGD-*Brainstorming*

Tahap ini dilakukan untuk memberitahukan kepada masyarakat tentang masalah DBD, upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN), pentingnya peran serta masyarakat dan urgensi dari program kami yang dapat digunakan sebagai *problem solving*. Tahap ini juga dilakukan dengan tujuan untuk menyinergikan kesepakatan dan kesepahaman antara tokoh-tokoh masyarakat dari berbagai pihak tentang berbagai masalah yang terjadi, pengembangan potensi di wilayah setempat, bentuk kontribusi masyarakat, kesadaran masyarakat, proyeksi kemitraan, sistem gotong royong, kearifan lokal yang ada di daerah setempat dan modifikasi program sesuai dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat setempat.

#### 5. *Launching*

Tahap pelaksanaan dimulai dengan *launching* program atau pembukaan program pengabdian secara resmi. Muatan program yang paling penting dalam acara pembukaan adalah memberikan orientasi dan motivasi kepada para peserta tentang pentingnya upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN). Pada tahap ini dilakukan juga pendataan kembali peserta yang akan mengikuti program ini.

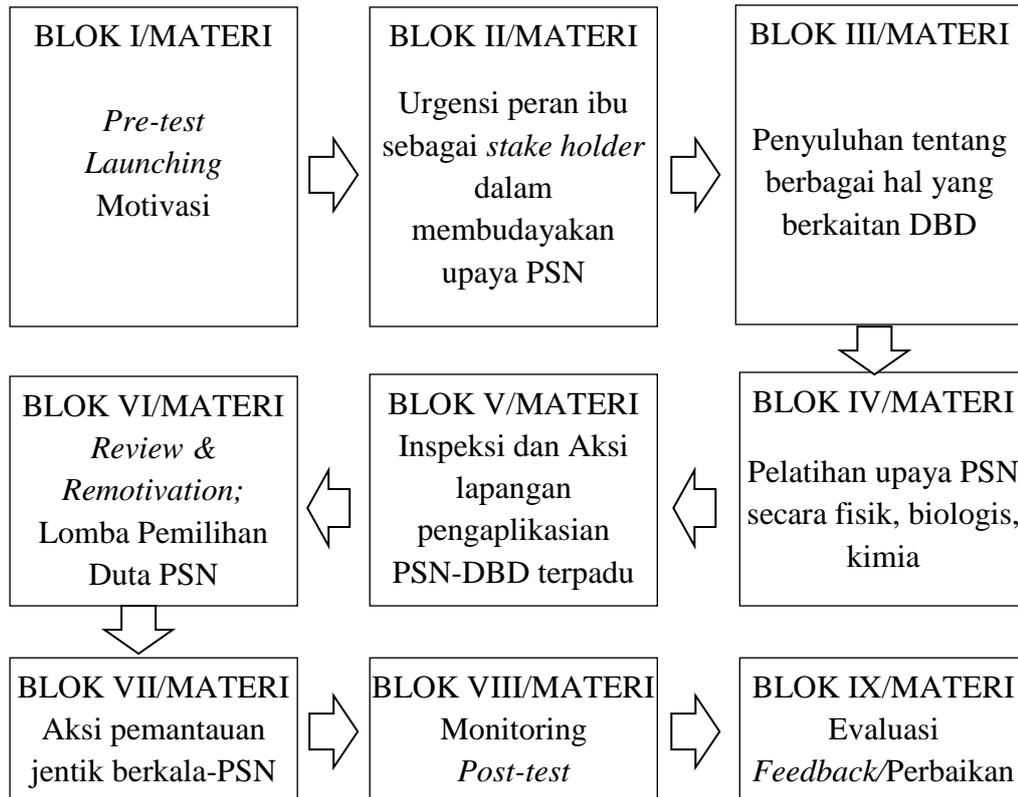
Selain itu, pada tahap ini pun akan dilaksanakan *pretest* untuk mengukur sampai sejauh mana pengetahuan, sikap dan praktik peserta terkait masalah DBD-PSN. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh masyarakat mengetahui dan mengaplikasikan PSN sebelum dilakukannya intervensi program.

#### 6. Bentuk pemberdayaan

Pada tahap ini, semua peserta sudah mulai melaksanakan serangkaian kegiatan program. Kegiatan yang akan dilaksanakan tersebut akan dikemas dalam 2 bentuk kegiatan yaitu kegiatan preventif dan promotif tentang PSN, serta kegiatan inti berupa pemberdayaan masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan. Tentunya untuk melaksanakan kegiatan tersebut pun perlu didukung dengan persiapan produksi media KIE yang nantinya akan digunakan pada pelaksanaan program, serta persiapan simulasi penyajian agar semua rancangan pun sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.

Program tersebut dirasa kurang efektif jika tidak ada strategi di dalamnya, untuk itu kami pun membuat strategi agar program kami dapat berjalan secara terpadu. Strategi yang dimaksud adalah adanya kerjasama antara kami, aparat desa, tokoh masyarakat, peserta maupun masyarakat setempat; dalam kegiatan tersebut pun membutuhkan keterlibatan masyarakat mulai dari awal pembentukan program sampai program ini berakhir; serta perlu adanya modifikasi kegiatan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan peserta.

Adapun rencana kegiatan yang telah dirancang secara lebih jelasnya dapat dipaparkan dalam beberapa kegiatan sebagai berikut.



Gambar 3.3. Alur Pelaksanaan Program Inti

#### 7. Monitoring

Ilmu yang didapatkan dari program ini diharapkan tidak berhenti sampai tahap pelaksanaan saja, melainkan tetap berlanjut pada aplikasi kehidupan sehari-hari ke depannya. Tahap ini dilakukan untuk melihat sejauh mana aplikasi masyarakat terutama dalam hal PSN dan pemantauan jentik secara terpadu dan berkala. Selanjutnya pada tahap ini pun akan dilakukan *posttest* untuk mengukur tingkat keberhasilan program untuk mengubah pengetahuan, sikap dan praktik peserta mengenai PSN-DBD yang selama ini telah dilaksanakan.

#### 8. Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan dengan cara melakukan refleksi terhadap segala tahapan yang telah dilaksanakan. Dengan dilakukannya evaluasi, diharapkan program yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan dapat berjalan lebih baik di masa depan.

#### 9. Penyusunan laporan

Tahap terakhir dari rangkaian program ini adalah penyusunan laporan. Laporan disusun berdasarkan pelaksanaan dan perkembangan program yang melalui serangkaian proses dari hulu hingga hilir. Meski demikian, kami pun berharap praktik dari masyarakat tentang PSN dan pemantauan jentik secara terpadu tidak berhenti begitu saja, melainkan terus berjalan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### A. BIAYA

Anggaran biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan PKM Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya PKM-M

No	Keterangan	Biaya
1	Peralatan penunjang	Rp 2.740.000,00
2	Biaya habis pakai	Rp 5.798.000,00
3	Perjalanan	Rp 880.000,00
4	Lain-lain	Rp 300.000,00
Total Biaya		Rp 9.718.000,00

### B. JADWAL KEGIATAN

Program kreativitas mahasiswa ini direncanakan dalam waktu 5 (lima) bulan pada tahun 2015, perkiraan waktu dan kegiatan pokok program penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Format Jadwal Kegiatan PKM-M

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN KE-				
		1	2	3	4	5
1	Analisis Situasi	V				
2	Administrasi Perizinan	V				
3	Perekrutan Peserta		v			
4	FGD, <i>Brainstorming</i>		v			
5	<i>Launching</i> dan BLOK I		v			
6	Pelaksanaan Program BLOK II- BLOK VI		v	V	V	
7	Aksi pemantauan jentik berkala- PSN BLOK VII				V	
8	Monitoring BLOK VIII				V	
9	Evaluasi BLOK IX					V
10	Penyusunan Laporan					V

## Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pembimbing

### Ketua

#### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Ziko Nuzulul Imanu
2.	Jenis Kelamin	Laki – laki
3.	Program Studi	Ilmu Kesehatan Masyarakat
4.	NIM	6411413142
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kutabima, 17 April 1995
6.	E-mail	zikonuzulul17@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	085726355939

#### B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Negeri 2 Kutabima	MTs Wathoniyah Islamiyah	MA Wathoniyah Islamiyah
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2001 - 2007	2007 – 2010	2010 - 2013

#### C. Permakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

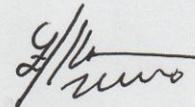
NO	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

#### D. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 3 Lomba Adzan Kecamatan Cimanggu	Kecamatan Cimanggu	2005
2	Juara 2 Lomba Adzan Kecamatan Cimanggu	Kecamatan Cimanggu	2006
4	Paskibra Kecamatan Kemranjen	Kecamatan Kemranjen	2012
3	Juara 2 Futsal PH Cup	Himpunan Mahasiswa IKM	2014
4	Juara 2 Futsal PH Cup	Himpunan Mahasiswa IKM	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Pengabdian Masyarakat dengan judul **SIKADA (Sistim Keamanan Demam Berdarah) Untuk Meningkatkan Partisipasi PSN Oleh Masyarakat.**

Semarang, 5 Oktober 2015  
Pengusul,



(Ziko Nuzulum Imanu)  
NIM. 6411413142

**Anggota 1.****A. Identitas Diri**

1.	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Khoirul Anam
2.	Jenis Kelamin	Laki – laki
3.	Program Studi	Pendidikan Teknik Informatika
4.	NIM	5302413079
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 22 April 1994
6.	E-mail	kaptikunnes@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	085733565469

**B. Riwayat Pendidikan**

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Negeri Tlogoretno	SMP Negeri 1 Brondong	SMK Negeri 1 Brondong
Jurusan	-	-	Multimedia
Tahun Masuk-Lulus	2000 – 2006	2006 – 2009	2009 – 2012

**C. Permakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)**

NO	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

**D. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi lainnya)**

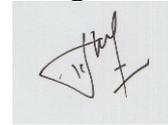
NO	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Pengabdian Masyarakat dengan

judul **SIKADA (Sistim Keamanan Demam Berdarah) Untuk Meningkatkan Partisipasi PSN Oleh Masyarakat.**

Semarang, 5 Oktober 2015

Pengusul,

A handwritten signature in black ink on a light gray rectangular background. The signature is stylized and appears to read 'Khoirul Anam'.

**Khoirul Anam**  
**NIM.**

**Anggota 2.****A. Identitas Diri**

1.	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Nur Lissa Utami
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Ilmu Kesehatan Masyarakat
4.	NIM	6411413136
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Brebes, 19 Juli 1995
6.	E-mail	<a href="mailto:Nurlissa19@gmail.com">Nurlissa19@gmail.com</a>
7.	Nomor Telepon/HP	085786048480

**B. Riwayat Pendidikan**

	<b>SD</b>	<b>SMP</b>	<b>SMA</b>
Nama Institusi	SD Negeri Kejambon 2 Kota Tegal	SMP Negeri 1 Kota Tegal	SMA Negeri 1 Kota Tegal
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2001 – 2007	2007 – 2010	2010 – 2013

**C. Permakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)**

NO	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

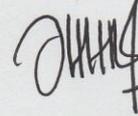
**D. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi lainnya)**

NO	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Juara 1 Lomba Seni Tari Tingkat SMA Pekan Seni Kota Tegal	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal	2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Pengabdian Masyarakat dengan judul **SIKADA (Sistim Keamanan Demam Berdarah) Untuk Meningkatkan Partisipasi PSN Oleh Masyarakat.**

Semarang, 5 Oktober 2015

Pengusul,



Nur Lissa Utami  
NIM. 6411413136

**Anggota 3.****A. Identitas Diri**

1.	Nama Lengkap (dengan Gelar)	M. Husni Ari Santoso
2.	Jenis Kelamin	Laki – laki
3.	Program Studi	Ilmu Kesehatan Masyarakat
4.	NIM	6411413139
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Brebes, 31 Januari 1995
6.	E-mail	<a href="mailto:Ari.husnie@gmail.com">Ari.husnie@gmail.com</a>
7.	Nomor Telepon/HP	085727321730

**B. Riwayat Pendidikan**

	<b>SD</b>	<b>SMP</b>	<b>SMA</b>
Nama Institusi	SD Negeri Kedawung 01	SMP Negeri 3 Tanjung	SMA Negeri 1 Bulakamba
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2000 - 2006	2006 - 2009	2009 - 2012

**C. Permakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)**

NO	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

**D. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi lainnya)**

NO	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Pengabdian Masyarakat dengan judul **SIKADA (Sistim Keamanan Demam Berdarah) Untuk Meningkatkan Partisipasi PSN Oleh Masyarakat.**

Semarang, 5 Oktober 2015  
Pengusul,



(M Husni Ari Santoso)  
NIM. 6411413139

**Anggota 4.****A. Identitas Diri**

1.	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Ismah Dwi Cahyani
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Ilmu Kesehatan Masyarakat
4.	NIM	6411415144
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jepara, 8 Februari 1998
6.	E-mail	<a href="mailto:ismahdwicahyani@gmail.com">ismahdwicahyani@gmail.com</a>
7.	Nomor Telepon/HP	085641873705

**B. Riwayat Pendidikan**

	<b>SD</b>	<b>SMP</b>	<b>SMA</b>
Nama Institusi	SD Negeri 4 Panggang Jepara	SMP Negeri 1 Jepara	SMA Negeri 1 Jepara
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2003 – 2009	2009 – 2012	2012 – 2015

**C. Permakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)**

NO	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

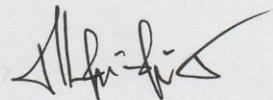
**D. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi lainnya)**

NO	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Pengabdian Masyarakat dengan judul **SIKADA (Sistim Keamanan Demam Berdarah) Untuk Meningkatkan Partisipasi PSN Oleh Masyarakat.**

Semarang, 5 Oktober 2015

Pengusul,



Ismah Dwi Cahyani

NIM. 6411415144

### 1.3 Biodata Dosen Pembimbing

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	dr. Fitri Indrawati, M.PH.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Kesehatan Masyarakat
4	NIDN	0011078302
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sleman, 11 Juli 1983
6	E-mail	<a href="mailto:findrati@gmail.com">findrati@gmail.com</a>
7	Nomor Telepon/Hp	081227301910

#### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Institusi	UGM	UGM
Jurusan	Pend.Dokter	Kesmas
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2010-2013
Judul Tesis/Skripsi		

#### C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Penelitian	Gambaran Pola Makan Keluarga Pada Ibu Yang Memiliki Tingkat Pendidikan Rendah Di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat	2010- Unnes
2.	Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat tentang bahaya hipertensi di Desa Limbangan, Kecamatan Limbangan	2009 - Unnes
3.	Seminar Nasional Peran Pendidikan Kesehatan Masyarakat dalam Konservasi Lingkungan	Upaya <i>Safe Motherhood</i> untuk Menurunkan Angka Kematian <i>Maternal</i>	Mei 2010 – IKM, Unnes

4.	<i>International Seminar On Public Health and Education</i>	<i>HIV/AIDS related Stigma and VCT Utilization among Female Sex Workers in Bandungan</i>	September 2014 – Hotel Grand Candi Semarang
----	---	--	---

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

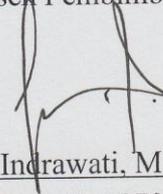
No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya bersedia menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Semarang, 29 September 2015

Dosen Pembimbing,



dr. Fitri Indrawati, M.PH

NIDN. 0011078302

## Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

### 1. Peralatan penunjang

Peralatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas (Buah)	Harga Komulatif	Keterangan
LCD proyektor	Penyampaian sosialisasi	1	Rp 500.000	Sewa
Tape	Kegiatan outdoor	1	Rp 100.000	Sewa
Camera Digital	Dokumentasi	1	Rp 250.000	Sewa
Printer	Mencetak proposal, handout materi sosialisasi	1	Rp 100.000	Sewa
Alat cangkul	Alat praktik	15	Rp 750.000	Sewa
Sikat lantai	Alat praktik menguras	30	Rp 200.000	Beli
Gayung	Alat praktik	30	Rp 600.000	Beli
Spanduk	Sosialisasi	2	Rp 240.000	Beli
<b>Subtotal</b>				<b>Rp 2.740.000</b>

### 2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas (Buah)	Harga Komulatif	Keterangan
Kertas A4	Materi sosialisasi	3 rim	Rp 150.000	Beli
Tinta (hitam) printer	Mencetak materi	2	Rp 70.000	Beli
Tinta (warna) printer	Mencetak materi	2	Rp 70.000	Beli
Spidol Board Maker	Penyampaian materi	2	Rp 12.000	Beli
White board	Penyampaian materi	1	Rp 50.000	Beli
Map	kesekretariatan	4	Rp 20.000	Beli
Steples	kesekretariatan	2	Rp 30.000	Beli
Penggandaan laporan	kesekretariatan	-	Rp 300.000	Fotokopi
Modul materi	Materi sosialisasi	30	Rp 385.000	Cetak

Alat tulis	kesekretariatan	-	Rp 60.000	Beli
Blocknote	kesekretariatan	30	Rp 150.000	Beli
Bolpoin	kesekretariatan	3 pack	Rp 72.000	Beli
Konsumsi	Konsumsi peserta	40	Rp2.000.000	Beli
Komunikasi via telephone	Komunikasi dengan pihak terkait	-	Rp 200.000	Beli
Leaflet	Sosialisasi	20	Rp 100.000	Beli
Poster	Sosialisasi	5	Rp 100.000	Beli
Banner	Sosialisasi	1	Rp 100.000	Beli
Kaset DVD	Dokumentasi	2	Rp 14.000	Beli
Tempat kaset	Dokumentasi	2	Rp 10.000	Beli
Album foto	Dokumentasi	2	Rp 100.000	Beli
Cetak foto	Dokumentasi	-	Rp 250.000	Cetak
Buku panduan	Sosialisasi	5	Rp 125.000	Beli
Penggandaan laporan	Kesekretariatan	-	Rp 300.000	Fotokopi dan jilid
Sabun	Bahan untuk praktik 3M	30	Rp 150.000	Beli
Gula merah	Bahan membuat ovitrap	10 kg	Rp 120.000	Beli
Ragi	Bahan membuat ovitrap	3 ons	Rp 60.000	Beli
Larvasida	Bahan pengendalian biologis	150	Rp 300.000	Beli
Ikan	Bahan pengendalian biologis	150 ekor	Rp 300.000	Beli
Plastik	Bahan pengendalian ovitrap	-	Rp 200.000	
<b>Subtotal</b>				<b>Rp 5.798.000</b>

--

### 3. Perjalanan

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Komulatif	Keterangan
----------	-----------------------	-----------	-----------------	------------

Transportasi	Pra Kegiatan	-	Rp 220.000	Beli/Bayar
	Kegiatan	-	Rp 440.000	Beli/Bayar
	Paska Kegiatan	-	Rp 220.000	Beli/Bayar
<b>Subtotal</b>				<b>Rp 880.000</b>

#### 4. Lain-lain

<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas (Buah)</b>	<b>Harga Komulatif</b>	<b>Keterangan</b>
Tanda terima kasih	Kenang-kenangan	2	Rp 200.000	Beli
P3K	Kesehatan	1	Rp 100.000	Beli
<b>Subtotal</b>				<b>Rp 300.000</b>

**Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas**

No	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Ziko Nuzulul Imanu	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kesehatan	7 jam/minggu	Ketua
2.	Khoirul Anam	Pendidikan Teknik Informatika	Teknik	7 jam/minggu	Pemateri
3.	M Husni Ari Santoso	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kesehatan	7 jam/minggu	Pemateri
4.	Nur Lissa Utami	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kesehatan	7 jam/minggu	Pemateri
5.	Ismah Dwi Cahyani	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Kesehatan	7 jam/minggu	Pemateri

**Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Gedung H Kampus Sekaran - Gunung Pati - Semarang – 50229

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Laman : unnes.ac.id, email : [pr3@unnes.ac.id](mailto:pr3@unnes.ac.id) Telp/Faximile : 024-8508003

**SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

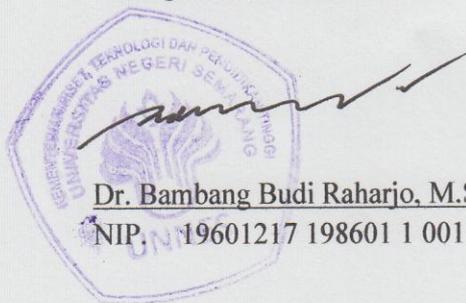
Nama : Ziko Nuzulul Imanu  
NIM : 6411413142  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa proposal (Isi sesuai dengan bidang PKM) saya dengan judul: “**Sikada (Sistim Keamanan Demam Berdarah) Untuk Meningkatkan Partisipasi PSN Oleh Masyarakat (Penelitian di RT 03, RW01, Kelurahan Srendol Wetan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang Tahun 2016**” yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikkan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya.

Semarang, 6 Oktober 2015

Mengetahui,  
Pembantu Rektor/Ketua  
Bidang kemahasiswaan,



Dr. Bambang Budi Raharjo, M.Si  
NIP. 19601217 198601 1 001

Yang menyatakan



Ziko Nuzulul Imanu  
NIM. 6411413142

## Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra

### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA USAHA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : H. Ratimin  
Pimpinan Mitra Usaha : Ketua RT  
Bidang Usaha : Sosial  
Alamat : RT 03/ RW 01, Serondol Wetan, Banyumanik.

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa “**SIKADA (Sistim Keamanan Demam Berdarah) Untuk Meningkatkan Partisipasi PSN oleh Masyarakat**”.

Nama Ketua Tim Pengusul : Ziko Nuzulul Imanu  
Nomor Induk Mahasiswa : 6411413142  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Nama Dosen Pembimbing : dr Fitri Indrawati M.P.H  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

guna menerapkan dan/atau mengembangkan IPTEK pada tempat usaha kami.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra Usaha dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 5 Oktober 2015

Yang menyatakan,



### Lampiran 6. Denah Detail Lokasi Mitra Kerja

